

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas Petaling merupakan salah satu puskesmas kecamatan Mendo Barat dengan wilayah kerjanya yaitu seluruh Kecamatan Mendo Barat, Bangka.

Puskesmas Petaling dalam melakukan pengolahan data dan informasi pada pasien rawat jalan sampai saat ini masih menggunakan sistem manual. Hal ini mengakibatkan layanan administrasi bagi pasien menjadi lambat. Padahal pasien sangat membutuhkan layanan kesehatan yang cepat dan tepat. Selain itu, dengan sistem yang ada saat ini juga menyulitkan petugas dalam mengolah data pasien karena jumlah pasien yang cukup banyak.

Sistem yang digunakan saat ini adalah proses pendaftaran pasien baru yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis data pasien baru kedalam buku daftar kunjungan pasien, kemudian membuat kartu berobat serta kartu rekam medik dengan menuliskannya pada selembur kertas yang dilakukan oleh petugas administrasi puskes. Setelah itu pasien diperiksa oleh dokter dan dokter akan menuliskan hasil pemeriksaan pada kartu rekam medik sebagai catatan riwayat pemeriksaan pasien. Proses pembayaran biaya pemeriksaan pasien serta pembuatan struk pembayaran masih dilakukan secara manual sehinggadapat menimbulkan terjadinya kesalahan perhitungan maupun kesalahan penulisan data. Selain itu, pengolahan data dan informasi yang ada saat ini juga membuat proses pembuatan laporan menjadi lambat. Hal ini dikarenakan data dan informasi yang akan dilaporkan harus dikumpulkan dan direkap terlebih dahulu . Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari data yang dibutuhkan dalam tumpukan kertas yang banyak. Berdasarkan hasil wawancara ternyata dibutuhkan suatu system informasi yang terkomputerisasi agar pengolahan data dan informasi

pasien dapat berjalani efektif. Solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada puskesmas petaling yaitu dengan membangun system informasi pengolahan data pasien rawat jalan yang terkomputerisasi yang mampu menyediakan informasi dengan cepat dan akurat dalam upaya memberikan layanan terbaik kepada pasien

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Proses pembayaran rawat inap masih dilakukan secara manual, karena petugas terlebih dahulu harus melakukan pengecekan total biaya yang harus dibayar oleh pasien.
- b. Proses pencatatan dan penyimpanan dokumen tidak menggunakan database dan dilakukan secara manual.
- c. Lambatnya proses penyajian laporan data pembayaran rawat jalan yang dilakukan pasien karena masih adanya pencatatan secara manual.

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji dalam pembangunan system informasi pengelolaan data pasien rawat jalan pada puskesmas petaling, yaitu:

- a. Sistem informasi yang akan dibangun hanya mencakup pelayanan pasien yang berobat ke dokter gigi.
- b. Sistem ini hanya melakukan proses pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien dan pembayaran pasien pada dokter gigi
- c. Sistem hanya melakukan proses pembayaran biaya pemeriksaan dokter umum dari pasien tidak membahas mengenai pembayaran biaya obat.
- d. Sistem hanya melakukan pembuatan laporan kunjungan pasien.
- e. Sistem tidak membahas proses pengelolaan data antrian pasien, pembelian obat dari puskes ke apotek/ supplier, pembuatan surat rujuk dan pembuatan kartu rekam medik pasien.
- f. Sistem tidak membahas masalah pengelolaan obat racikan oleh petugas obat.
- g. Yang menggunakan sistem ini hanya dokter gigi dan bagian administrasi.

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan & manfaat dari pembangunan sistem informasi pengelolaan data pasien rawat jalan pada puskesmas petaling yaitu :

- a. Dengan adanya suatu desain sistem yang baru maka masalah yang timbul pada sistem yang lama dapat diatasi dengan baik
- b. Dengan menerapkan sistem komputerisasi yang optimal pada pengolahan data pasien rawat jalan akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja para staff puskes.
- c. Dengan adanya pengaplikasian sistem yang baru maka dapat membantu untuk menghasilkan laporan tepat waktu dan akurat serta keputusan yang diambil dengan cepat.
- d. Kerangkapan data yang terjadi pada sistem yang lama dapat diatasi dengan database yang baik.

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Tahapan pengembangan sistemnya adalah sebagai berikut :

- a) *Requirement System*, mencari tahu kebutuhan –kebutuhan system dengan melakukan cara berikut ini :
  - 1) Studio bservasi, melakukan penelitian atau pengamatan dengan berada langsung ditempat penelitian yaitu Puskesmas Petaling.
  - 2) Wawancara, mengadakan tanya jawab dengan pimpinan administrasi Puskesmas Petaling
  - 3) Studi kepustakaan, mempelajari buku-buku serta referensi-referensi yang berkaitan dengan sistem pengelolaan dara pasien rawat jalan.

b) *Analysis*, data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kebutuhan system kemudian menentukan objek-objek yang diperlukan:

1) *Activity Diagram* ,

*Activity Diagram* adalah salah satu cara untuk memodelkan *event-event* yang terjadi dalam satu Usecase

2) Analisa Dokumen Masukan

3) Analisa Dokumen Keluaran

4) *UseCase Diagram*

*Use Case Diagram* adalah digram yang menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user, yang memperlihatkan hubungan-hubungan yang terjadi antara actors dengan usecase dalam sistem.

5) *Usecase Description*

*UseCase Description* digunakan untuk mendripsikan secara rinci mengenai usecase diagram.

c) *Design* ,tahapan ini dimula dari perancangan arsitektur sistem,proses,dana antar muka.

1) ERD

Suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk menginditikasikan entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data

2) LRS

LRS terdiri dari link-link diantara tipe recorde. Link ini menunjukkan arah dari suatu tipe record lainnya

3) Tabel/Relasi

Tabel/Relasi digunakan untuk menginditikasikan dan menggambarkan secara terperinci dengan adanya primarykey.

- 4) Spesifikasi Basis Data  
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.
- 5) Rancangan Dokumen Keluaran  
Rancangan Dokumen Keluaran merupakan sebuah rancangan data yang berisikan dokumen-dokumen keluaran.
- 6) Rancangan Dokumen Masukan  
Rancangan Dokumen Masukan merupakan sebuah rancangan data yang berisikan dokumen-dokumen masukan.
- 7) Rancangan Layar  
Rancangan Layar merupakan rancangan layar sebuah sistem yang akan dibuat pada komputer.
- 8) Sequence Diagram  
Sequence Diagram menggambarkan intraksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.
- 9) Class Diagram  
Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi obyek.

*d.Implementation*, hasil rancangan yang telah dibuat kemudian direalisasikan kedalam kode program yang siap digunakan.